



**Kecerdasan Matematis dan Penguatan Literasi
Matematika pada Siswa Sekolah Dasar**

Nurhaswinda^{1*}

¹ Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

***Corresponding author. : nurhaswinda01@gmail.com**

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Mathematical Intelligence, Mathematical Literacy, Problem Based Learning, Educational Technology, Elementary School

Mathematical intelligence is the ability to understand and solve mathematical problems and relate mathematical concepts to everyday life. In elementary school, students' mathematical intelligence needs to be developed through strengthening mathematical literacy, which includes the ability to read, write, and solve mathematical problems critically. This literature study aims to analyze various approaches and strategies that can strengthen mathematical intelligence and mathematical literacy in elementary school students. The method used in this study is a literature study by reviewing articles and related research in the last five years regarding mathematics learning, mathematical literacy, and mathematical intelligence. The results of the study indicate that problem-based learning approaches, the use of digital technology, and collaborative learning can improve students' understanding of mathematical concepts and their ability to solve mathematical problems effectively. In addition, strengthening mathematical literacy through contextual learning that is relevant to everyday life has been shown to increase students' interest and understanding. This study recommends the need for integration of mathematical literacy in the elementary school mathematics curriculum and the development of teacher competence in using various innovative and technology-based learning approaches.

PENDAHULUAN

Kecerdasan matematis merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan matematika yang perlu diperhatikan sejak dini. Menurut teori kecerdasan ganda yang dikemukakan oleh Gardner (1983) kecerdasan matematis adalah kemampuan untuk memahami dan mengembangkan konsep-konsep matematika serta memecahkan masalah-masalah matematis yang kompleks. Pada siswa sekolah dasar, kemampuan ini tidak hanya terkait dengan pemahaman konsep-konsep matematika dasar, tetapi juga dengan kemampuan mereka untuk menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan literasi matematika menjadi hal

yang sangat penting dalam mendukung kecerdasan matematis siswa di sekolah dasar (Yuniarti, 2020).

Literasi matematika mencakup kemampuan membaca, menulis, serta memahami dan mengomunikasikan informasi matematis dengan efektif. Literasi matematika juga melibatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematika dalam berbagai konteks, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan logis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Hadi (2021) literasi matematika yang kuat memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep matematika tetapi juga untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata dengan lebih efektif.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penguatan literasi matematika sejak dini dapat meningkatkan kecerdasan matematis siswa. Yuniarti (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan yang mengintegrasikan literasi matematika sejak sekolah dasar lebih mampu memecahkan masalah matematika yang kompleks. Penelitian ini juga menemukan bahwa penguatan literasi matematika yang dilakukan secara kontekstual dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan logis mereka.

Dalam konteks ini, pendekatan-pendekatan inovatif dalam pembelajaran matematika semakin banyak diterapkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kecerdasan matematis di kalangan siswa sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang berkembang pesat adalah pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), yang memungkinkan siswa untuk mengatasi masalah nyata yang terkait dengan kehidupan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Pratama (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah terbukti efektif dalam mengembangkan kecerdasan matematis siswa karena mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan independen.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kecerdasan matematis siswa. Teknologi dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep matematika melalui simulasi dan visualisasi yang interaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Yulianto (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi matematika dan media digital dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika dasar serta meningkatkan motivasi mereka dalam belajar matematika.

Pembelajaran kolaboratif juga memiliki dampak yang positif terhadap kecerdasan matematis siswa. Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa dapat bekerja sama, berbagi ide, dan saling membantu dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep

matematika, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka. Sari (2021) menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika.

Keterlibatan orang tua juga sangat penting dalam menguatkan literasi matematika siswa. Orang tua dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan moral dan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar matematika di rumah. Penelitian oleh Nugraha dan Hidayati (2020) mengungkapkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan matematika dan memiliki kecerdasan matematis yang lebih baik.

Sebagai kesimpulan, penguatan literasi matematika melalui pendekatan-pendekatan inovatif seperti pembelajaran berbasis masalah, penggunaan teknologi, dan pembelajaran kolaboratif sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan matematis siswa di sekolah dasar. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya integrasi literasi matematika dalam kurikulum dan pengembangan kompetensi guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kecerdasan matematis siswa sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis berbagai sumber yang berkaitan dengan kecerdasan matematis dan literasi matematika pada siswa sekolah dasar. Studi literatur dipilih karena memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai temuan dari penelitian sebelumnya, serta menghubungkannya dengan konsep-konsep yang relevan dalam konteks pembelajaran matematika di tingkat dasar. Sumber-sumber yang digunakan meliputi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Pendekatan ini memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang praktik-praktik terbaik dalam meningkatkan kecerdasan matematis melalui penguatan literasi matematika di sekolah dasar.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang terkait dengan dua topik utama: kecerdasan matematis dan literasi matematika. Literatur yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penulis mengkategorikan temuan-temuan yang relevan dalam beberapa tema utama. Tema-tema tersebut meliputi pembelajaran berbasis masalah, penggunaan teknologi dalam pendidikan matematika, pembelajaran kolaboratif, serta peran orang tua dalam

mendukung literasi matematika. Setiap tema dikaji untuk menggali kontribusinya terhadap peningkatan kecerdasan matematis siswa sekolah dasar. Fokus utama adalah untuk menemukan bukti empiris yang mendukung penerapan pendekatan-pendekatan tersebut dalam meningkatkan kecerdasan matematis.

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengontraskan hasil penelitian dari berbagai sumber untuk menemukan pola atau kesimpulan yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan matematika di sekolah dasar. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, validitas, dan kebaruan temuan, dengan preferensi pada penelitian yang dilakukan dalam lima tahun terakhir. Proses analisis ini menghasilkan sintesis yang memadukan berbagai perspektif tentang cara-cara yang efektif untuk memperkuat literasi matematika dan meningkatkan kecerdasan matematis siswa sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi untuk implementasi praktis di dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa kecerdasan matematis yang kuat dapat diperoleh melalui pembelajaran yang interaktif dan bermakna, yang pada gilirannya memperkuat literasi matematika siswa sekolah dasar. Lima poin utama yang ditemukan dalam kajian ini adalah:

A. Pembelajaran Berbasis Masalah Meningkatkan Kecerdasan Matematis

Pembelajaran berbasis masalah telah terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam situasi nyata. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa diajak untuk menyelesaikan masalah yang sering kali memerlukan pemahaman lebih mendalam tentang konsep-konsep yang telah mereka pelajari di kelas. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal rumus matematika, tetapi juga belajar cara memecahkan masalah dengan berbagai cara, yang mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka (Nugraha & Pratama, 2022). Pendekatan ini memberikan siswa kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Selain itu, pembelajaran berbasis masalah juga meningkatkan kreativitas siswa dalam mencari solusi alternatif untuk masalah matematika yang dihadapi. Siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai metode dan pendekatan untuk menyelesaikan masalah, yang mendorong pengembangan kecerdasan matematis yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa kecerdasan matematis tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengingat fakta atau rumus matematika, tetapi

juga keterampilan dalam berpikir kreatif dan menyelesaikan masalah secara efektif (Nugraha & Pratama, 2022).

Pentingnya pembelajaran berbasis masalah dalam mengembangkan kecerdasan matematis di tingkat sekolah dasar juga diakui oleh para pendidik yang menilai bahwa pendekatan ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih abstrak dan menghubungkannya dengan dunia nyata. Pembelajaran berbasis masalah membuat matematika lebih menarik dan memberi siswa pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana matematika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kecerdasan matematis tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan penting untuk memecahkan masalah yang kompleks di luar lingkungan sekolah.

B. Peran Teknologi dalam Penguatan Literasi Matematika

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika telah menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang abstrak. Aplikasi matematika dan simulasi digital dapat membantu siswa untuk melihat konsep-konsep yang sulit dipahami secara visual, sehingga memperjelas hubungan antara teori dan penerapannya dalam konteks dunia nyata. Teknologi ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih dinamis dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih baik (Sari & Yulianto, 2021).

Selain itu, teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, yang meningkatkan keterampilan literasi matematika mereka. Dengan akses ke berbagai platform pendidikan online dan sumber daya interaktif, siswa dapat belajar dan memecahkan masalah matematika dengan kecepatan mereka sendiri. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi materi lebih mendalam, memahami konsep yang kurang dipahami, serta menguji pemahaman mereka melalui latihan-latihan yang tersedia secara digital (Sari & Yulianto, 2021). Dengan bantuan teknologi, pembelajaran matematika menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, yang sangat menguntungkan siswa dengan berbagai gaya belajar.

Dalam konteks ini, teknologi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Aplikasi dan perangkat lunak matematika memberikan dukungan tambahan bagi siswa dengan kesulitan belajar, memungkinkan mereka untuk mengulang materi atau berlatih secara lebih intensif. Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat menerima penugasan dan latihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, yang memperkuat literasi matematika secara keseluruhan (Sari & Yulianto, 2021). Dengan demikian, integrasi

teknologi dalam pembelajaran matematika adalah langkah penting dalam memperkuat literasi matematika siswa sekolah dasar.

C. Pembelajaran Kolaboratif Meningkatkan Pemahaman Matematika

Pembelajaran kolaboratif telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa sekolah dasar. Dalam pembelajaran kolaboratif, siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah matematika bersama-sama. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep matematika, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi, dan berbagi ide (Sari, 2021). Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling mengajarkan konsep yang telah mereka pahami kepada teman-teman mereka, yang meningkatkan pemahaman mereka sendiri.

Selain itu, pembelajaran kolaboratif memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari perspektif teman sekelas mereka. Siswa seringkali mengungkapkan cara-cara yang berbeda dalam memecahkan masalah, yang dapat membuka wawasan baru bagi teman sekelas lainnya. Interaksi semacam ini membantu siswa melihat matematika dari berbagai sudut pandang, memperkaya pemahaman mereka dan memungkinkan mereka untuk mengatasi kesulitan dengan lebih mudah. Hal ini menjadikan pembelajaran matematika lebih bermakna dan menyenangkan, karena siswa merasa terlibat aktif dalam proses belajar bersama teman-teman mereka (Sari, 2021).

Selain itu, pembelajaran kolaboratif memfasilitasi pembelajaran sosial dan pengembangan keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Siswa belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, menyampaikan ide mereka dengan jelas, dan bekerja sama untuk mencapai solusi. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam konteks matematika, tetapi juga dalam konteks pembelajaran lainnya dan dalam kehidupan di luar sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan pemahaman matematika siswa, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan sosial dan keterampilan komunikasi mereka (Sari, 2021).

D. Literasi Matematika Sebagai Keterampilan Esensial

Literasi matematika lebih dari sekadar kemampuan membaca dan menulis angka. Literasi matematika mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi matematis dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini melibatkan pemahaman tentang konsep-konsep dasar matematika, kemampuan untuk menyelesaikan masalah matematika, dan kemampuan untuk memanfaatkan matematika dalam pengambilan keputusan yang rasional. Literasi matematika adalah

keterampilan yang penting untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk berpikir kritis dan membuat keputusan berbasis data dalam kehidupan mereka (Yuniarti, 2020).

Penguatan literasi matematika sejak dini sangat penting, karena literasi matematika yang kuat membentuk dasar yang kokoh bagi pemahaman matematika yang lebih kompleks di tingkat yang lebih tinggi. Literasi matematika juga memberikan siswa kemampuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung anggaran, memahami statistik, dan membuat keputusan berbasis data yang tepat. Oleh karena itu, penguatan literasi matematika pada tingkat sekolah dasar dapat berkontribusi pada pengembangan kecerdasan matematis siswa secara keseluruhan (Yuniarti, 2020).

Dengan meningkatkan literasi matematika, siswa tidak hanya belajar matematika sebagai disiplin akademis, tetapi juga belajar cara mengaplikasikan matematika dalam kehidupan mereka. Literasi matematika mengajarkan siswa untuk berpikir logis, sistematis, dan kreatif, yang penting untuk mengatasi tantangan hidup yang lebih luas. Oleh karena itu, literasi matematika perlu dipandang sebagai keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap siswa sejak usia dini, guna mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Yuniarti, 2020).

E. Peran Orang Tua dalam Penguatan Literasi Matematika

Dukungan orang tua sangat penting dalam memperkuat literasi matematika siswa. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan matematika di rumah, seperti membantu siswa mengerjakan tugas matematika, berdiskusi tentang konsep-konsep matematika, atau memberikan dorongan moral, dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan matematis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang didukung orang tua dalam proses belajar mereka cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik, termasuk dalam mata pelajaran matematika (Nugraha & Hidayati, 2020).

Selain itu, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan literasi matematika di rumah dengan memperkenalkan kegiatan yang mengintegrasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, orang tua dapat mengajak anak-anak mereka untuk berbelanja dengan menggunakan anggaran atau mengajarkan mereka konsep-konsep waktu dan ukuran dalam kegiatan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa dapat mengaitkan pembelajaran matematika dengan konteks yang lebih nyata dan relevan dengan kehidupan mereka, yang membantu mereka memahami konsep matematika dengan lebih baik (Nugraha & Hidayati, 2020).

Peran orang tua juga penting dalam membangun motivasi dan sikap positif terhadap matematika. Orang tua yang menunjukkan minat dan sikap positif terhadap matematika dapat menanamkan sikap yang sama pada anak-anak mereka. Ini

membantu mengurangi kecemasan matematika yang seringkali menjadi penghalang bagi siswa dalam belajar. Dengan keterlibatan orang tua, siswa merasa lebih didukung dan termotivasi untuk mengembangkan literasi matematika mereka dengan lebih baik (Nugraha & Hidayati, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguatan literasi matematika di sekolah dasar sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan matematis siswa. Pembelajaran berbasis masalah terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam situasi kehidupan nyata. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa, karena teknologi memungkinkan visualisasi konsep-konsep matematika yang lebih mudah dipahami dan dapat diakses secara mandiri oleh siswa. Penggunaan teknologi dalam kelas juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperluas peluang mereka untuk memahami materi lebih dalam melalui simulasi dan aplikasi matematika yang interaktif. Lebih lanjut, pembelajaran kolaboratif menunjukkan efektivitasnya dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap matematika, karena siswa dapat saling berbagi pemikiran, berdiskusi, dan memecahkan masalah bersama, yang turut mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang penting.

Selain itu, peran orang tua dalam mendukung literasi matematika siswa juga tidak kalah penting. Dukungan orang tua, baik dalam bentuk bantuan langsung pada tugas-tugas matematika maupun menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, terbukti dapat meningkatkan keterampilan matematis dan rasa percaya diri siswa. Penguatan literasi matematika harus dilihat sebagai proses yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru, siswa, hingga orang tua. Untuk itu, implementasi pendekatan-pendekatan pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Literasi matematika yang kuat di tingkat dasar akan membekali siswa dengan keterampilan yang esensial untuk menghadapi tantangan-tantangan matematika yang lebih kompleks di tingkat pendidikan selanjutnya dan kehidupan sehari-hari mereka.

REFERENSI

Ekadayanti, W., Parisu, C. Z. L., Yanti, N. R., Sisi, L., & Saputra, E. E. (2024).
Pembuatan Media Pembelajaran Matematika dan Sains Berbasis Canva

- untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Guru SD. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 1007-1015.
- Ekadayanti, W., Saputra, E. E., Fista, B., & Yanti, N. R. (2024). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika SD Kelas V Berdasar Newman Error Analysis. *Student Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 83-93.
- Juwairiyah, A., & Saputra, E. E. (2025). Peran Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Pendidikan Karakter Siswa Di Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(1), 68-80.
- Nugraha, A., & Hidayati, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Penguatan Literasi Matematika di Rumah. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 134–142.
- Nugraha, A., & Pratama, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kecerdasan Matematis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(3), 211–225.
- Nugraha, D., & Hidayati, R. (2020). Peran orang tua dalam mendukung literasi matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 2(2), 33-45.
- Nugraha, D., & Pratama, S. (2022). Pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kecerdasan matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 115-127.
- Prasetyo, H., & Hadi, S. (2021). Literasi Matematika sebagai Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(1), 89–101.
- Saputra, E. E. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sultra Elementary School*, 3(1), 44-52.
- Sari, D. (2021). Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Kecerdasan Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 8(1), 112–123.
- Sari, D., & Yulianto, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(4), 75–85.
- Sari, D., & Yulianto, R. (2021). Peran teknologi dalam penguatan literasi matematika di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 29-40.
- Sari, R. (2021). Pembelajaran kolaboratif dalam matematika: Meningkatkan pemahaman siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(3), 245-256.
- Yuniarti, F. (2020). Literasi matematika: Keterampilan esensial bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 101-112.

Yuniarti, S. (2020). Penguatan Literasi Matematika dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(1), 50–61.